



BUKU PANDUAN KULIAH KERJA MANDIRI KKM 2024



UNIVERSITAS
BINA MANDIRI GORONTALO

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2024

DOKUMEN PENGESAHAN

KODE DOKUMEN : UBMG.LPPM/PM/P.KKM
NAMA DOKUMEN : Pedoman Kuliah Kerja Mandiri (KKM)
REVISI : 4
TANGGAL : 15 Juni 2024
DIAJUKAN OLEH : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo



Mohamad Safaat, S.Pd

DISETUJUI OLEH : Rektor Universitas Bina Mandiri Gorontalo



Dr. Hj. Titin Danggjo, M.Si., M.Kes

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya atas tersusunnya Buku Pedoman Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2024 telah terbit. Penerbitan buku panduan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo sesuai standar yang ditetapkan dan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Universitas Bina Mandiri Gorontalo memiliki visi untuk mewujudkan keunggulan, profesionalitas dan mengglobal, dengan demikian untuk merealisasikan visi tersebut maka disusunlah buku pedoman Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo ini, dimana memuat aturan-aturan yang sifatnya mengikat sehingga diharapkan menjadi panduan bagi peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada semua program studi di lingkungan Universitas Bina Mandiri untuk melaksanakan dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Tugas utama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai fasilitator, koordinator, serta motivator di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas utama yang dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah untuk

mendukung pencapaian visi Universitas Bina Mandiri Gorontalo melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, semoga buku Pedoman Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo ini dapat menjadi pegangan bagi para mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) dan Dosen Pembimbing Lapangan untuk kelancaran dan suksesnya Program Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Kami selalu mengharapkan saran dan masukan atas buku pedoman ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Gorontalo, 15 Juni 2024

Universitas Bina Mandiri Gorontalo
Rektor




Dr. Hj. Titin Dunggio, M.Si., M.Kes
NIDN. 0909017302

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga Buku Pedoman Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2024 telah terbit. Buku Pedoman ini menjelaskan tentang mekanisme pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo, yang didalamnya juga memuat mekanisme dan persyaratan, serta pelaporan hasil kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Dengan mengambil tema “Bersama, Bertumbuh dan Bertransformasi dalam Membangun Masyarakat Mandiri yang Berbasis Pembangunan Desa Berkelanjutan” maka Program Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo kali ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pembangunan desa yang berkelanjutan serta mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program yang efektif dan efisien.

Atas terbitnya Buku Panduan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo ini kami menyampaikan agar kiranya dapat diimplementasikan dan dipatuhi bersama atas pelaksanaannya. Kami menyadari bahwa buku panduan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo ini masih terdapat kekurangan, sehingga kami mengharapkan adanya saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Semoga panduan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa

Universitas Bina Mandiri Gorontalo ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada masa yang akan datang.

Gorontalo, 15 Juni 2024

Kepala LPPM UBM Gorontalo



Mohamad Safaat, S.Pd

NIK. 2022031013

DAFTAR ISI

Halaman

DOKUMEN PENGESAHAN	ii
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO.	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi Kuliah Kerja Mandiri (KKM).....	5
C. Misi Kuliah Kerja Mandiri (KKM)	5
D. Tujuan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)	5
E. Manfaat Kuliah Kerja Mandiri (KKM)	6
F. Dasar Hukum Kuliah Kerja Mandiri (KKM).....	8
G. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i>	8
BAB II MEKANISME DAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA MANDIRI	10
A. Prinsip Pelaksanaan Kegiatan.....	10
B. Bentuk Kegiatan.....	11
C. Pengelolaan Kegiatan	14
D. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	20
E. Pelanggaran dan Sanksi	30
BAB III PELAPORAN DAN PENILAIAN	32
A. Standar Isi dan Laporan	32
B. Sistematika Penulisan Laporan	32
C. Jurnal Harian	33
D. Laporan Akhir.....	34
E. Komponen Penilaian dan Hasil Penilaian	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komponen penilaian	35
Tabel 2. Klasifikasi hasil nilai akhir mahasiswa	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Format Penilaian Kepala Desa	36
Lampiran 2 Format Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan	37
Lampiran 3 Format Program Kerja Kelompok	38
Lampiran 4 Format Program Kerja Individu	39
Lampiran 5 Format Sampul Program Kerja Kelompok.....	40
Lampiran 6 Format Sampul Program Kerja Individu	41
Lampiran 7 Format Penilaian Program Kerja Kelompok	42
Lampiran 8 Format Penilaian Program Kerja Individu.....	43
Lampiran 9 Format Sampul Laporan Akhir Kelompok	44
Lampiran 10 Format Sampul Laporan Akhir Individu	45
Lampiran 11 Format Isi Laporan Akhir Kelompok	46
Lampiran 12 Format Isi Laporan Akhir Individu	47
Lampiran 13 Format Pengesahan Program Kerja Kelompok.....	48
Lampiran 14 Format Pengesahan Program Kerja Individu	49
Lampiran 15 Format Penilaian Laporan Akhir Mahasiswa.....	50
Lampiran 16 Format Jurnal Kegiatan Harian Peserta KKM	51
Lampiran 17 Format Penilaian Presentasi Laporan KKM	52
Lampiran 18 Format Surat Izin Meninggalkan Lokasi KKM	53
Lampiran 19 Format Monitoring Pelaksanaan KKM oleh DPL.....	54
Lampiran 20 Format Penulisan Jurnal Publikasi Abdimas	55

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan institusi pendidikan tinggi yang terletak di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Merupakan hasil merger dari STIM Bisnis Gorontalo dan STIKES Bina Mandiri Gorontalo menjadi Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Diselenggarakan oleh Yayasan Bina Mandiri Gorontalo (YBMG) sebagai badan hukum pendidikan tinggi berdiri pada tanggal 18 Oktober 2019 dengan Nomor SKPT 1033/KPT/1/2019, dengan fakultas dan program studi yang ada saat ini sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang terdiri dari empat program studi yakni: 1) Program Studi S1 Manajemen; 2) Program Studi S1 Administrasi Bisnis; dan 3) Program Studi S1 Bisnis Digital.
2. Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) yang terdiri dari empat program studi yakni: 1) Program Studi S1 Farmasi; 2) Program Studi S1 Gizi; 3) Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit; 4) Program Studi D3 Analis Kesehatan; 5) Program Studi S1 K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja); dan 6) Program Studi D4 Promosi Kesehatan.
3. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Budaya yang terdiri dari dua program studi yakni: 1) Program Studi S1 Teknologi Pendidikan; 2) Program Studi S1 Pendidikan Khusus; 3) Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi; dan 4) Program Studi S1 Ilmu Lingkungan.

4. Fakultas Pemerintahan dan Sektor Publik yang terdiri dari dua program studi yaitu: 1) Program Studi D4 Administrasi Pemerintahan Daerah; 2) Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik; dan 3) Program Studi S1 Hubungan Internasional.
5. Program Pascasarjana dengan Program Studi yaitu Magister (S2) Manajemen.

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban sivitas akademik Universitas Bina Mandiri Gorontalo untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) yang menyatakan bahwa salah satu dharma dalam perguruan tinggi, selain pendidikan dan penelitian, adapula pengabdian pada masyarakat.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 telah menerapkan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian pada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian pada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan civitas akademika

yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma. Pasal 5 dinyatakan bahwa pendidikan tinggi bertujuan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia dan terwujudnya. Pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.

Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui kemitraan perguruan tinggi dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi. Kuliah Kerja Mandiri (KKM) merupakan perkuliahan yang dilaksanakan secara langsung di tengah-tengah masyarakat sebagai penerapan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa yang diperoleh di kampus. Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai aktivitas secara langsung di tengah-tengah masyarakat, dan secara aktif dan kreatif terlibat sebagai bagian dari masyarakat.

Keterlibatan mahasiswa dalam Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo tidak hanya

memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari masyarakat, juga memberi pengaruh positif terhadap pengembangan optimal potensi yang dimiliki desa sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa sejak diberlakukannya kurikulum berbasis KKN di Universitas Bina Mandiri Gorontalo bagi mahasiswa Strata Satu (S1) baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) maupun fakultas lainnya yang ada di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Sebagai mata kuliah, pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi melalui pembelajaran riil di tatanan masyarakat secara langsung. Berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh di kampus dapat diaplikasikan secara langsung di masyarakat seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik melalui sumber empirik dan realistik, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program yang dapat mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, bekerja sama dengan orang lain baik sesama sejawat maupun dengan masyarakat, mengelola diri sendiri, serta melatih keterampilan dalam bekerja baik secara pribadi maupun kelompok. Dengan demikian, melalui interaksi mahasiswa dan masyarakat pada pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo diperoleh wawasan,

pengalaman, dan keterampilan dasar pembentukan karakter mahasiswa.

B. VISI KULIAH KERJA MANDIRI (KKM) MAHASISWA

“Membangun Masyarakat Mandiri, yang Sehat, Sejahtera, dan Berbudaya melalui pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo”

C. MISI KULIAH KERJA MANDIRI (KKM) MAHASISWA

1. Meningkatkan keterampilan dan kualitas sumber daya manusia untuk menjadi masyarakat yang mandiri
2. Mengaplikasikan hasil pendidikan kepada masyarakat untuk mengembangkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan untuk menciptakan daya saing
3. Memberdayakan masyarakat desa, menggali dan memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan.
4. Mewujudkan desa binaan melalui kemitraan antara Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas hidup.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kehidupan keagamaan dalam berbudaya

D. TUJUAN KULIAH KERJA MANDIRI (KKM) MAHASISWA

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo bagi mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program yang dapat mengembangkan potensi dan memberdayakan

masyarakat desa dan mendukung percepatan program-program pemerintah daerah dengan menyesuaikan pada problematika yang terjadi serta melakukan sinergitas dengan berbagai kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada di lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

E. MANFAAT KULIAH KERJA MANDIRI (KKM) MAHASISWA

Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo melibatkan 4 (empat) komponen yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Manfaat yang diperoleh masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo

- Membangun kolaborasi multidisiplin dalam berpikir dan berkerja dalam mendampingi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan desa dan program pemerintah.
- Mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di desa lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- Melatih kemampuan berpikir dalam melakukan observasi, penelaahan, perumusan, dan pendampingan untuk memberdayakan potensi masyarakat desa.

2. Masyarakat Desa

Manfaat yang diperoleh masyarakat sebagai mitra pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis melalui program pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- Memperoleh pendampingan pembangunan pengetahuan masyarakat desa untuk meningkatkan taraf hidup.
- Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan program penanggulangan permasalahan sosial dan secara berkelanjutan.

3. Pemerintah Daerah

Manfaat yang diperoleh pemerintah daerah sebagai mitra pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai berikut:

- Memperoleh informasi tentang potensi desa melalui observasi yang komprehensif yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- Hasil penelaahan, perumusan, dan program pendampingan secara komprehensif yang dilakukan mahasiswa dapat digunakan sebagai informasi untuk merencanakan pembangunan desa.

4. Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Manfaat yang diperoleh Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai berikut:

- Merintis dan membangun kerjasama antara sektor dan lintas sektoral dengan pemerintah daerah dan masyarakat sehingga dapat melakukan pendampingan dalam pemberdayaan masyarakat.

- Mendapat informasi tentang potensi desa sebagai acuan dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi dan desa binaan Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

F. DASAR HUKUM KULIAH KERJA MANDIRI (KKM) MAHASISWA

Mata kuliah Kuliah Kerja Mandiri (KKM) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Strata Satu (S1) di Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang dilaksanakan berdasarkan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2018.
4. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

G. OUTPUT DAN OUTCOME

Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang berbasis riset dan pengembangan potensi lokal adalah program yang selaras dengan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang diharapkan

dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat menghasilkan *output*, *outcome*, yang bermanfaat bagi masyarakat, dan Universitas Bina Mandiri Gorontalo diantaranya:

1. Menghasilkan laporan unggulan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa dari program kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) berbasis pemberdayaan masyarakat.
2. Bersama Dosen Pembimbing Lapangan, menghasilkan artikel pengabdian kepada masyarakat yang siap di *submit* di jurnal-jurnal pengabdian yang terakreditasi nasional terakreditasi.
3. Menghasilkan mahasiswa yang mampu menyelesaikan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) yang berkarakter unggul dan bersertifikat.
4. Mewujudkan partisipasi masyarakat seluas-luasnya dalam meningkatkan kesadaran beragama.
5. Pengembangan potensi masyarakat, untuk pemberdayaan ekonomi, sosial, pendidikan, dan keagamaan.
6. Terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat dan produktif.
7. Terealisasinya sebagian hasil riset mahasiswa dan/atau dosen, melalui program pengabdian kepada masyarakat, sesuai kebutuhan masyarakat dan potensi lokal.
8. Meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa yang terintegrasi dengan aktivitas masyarakat dan program pemerintah desa.
9. Mengembangkan potensi lokal yang ada di daerah untuk pemberdayaan masyarakat desa.
10. Memberdayakan keberagaman dalam masyarakat sebagai sebuah potensi unggulan daerah.

BAB II MEKANISME DAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA MANDIRI

A. PRINSIP PELAKSANAAN KEGIATAN

Prinsip pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah:

1. *Feasible* (dapat dilaksanakan)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilaksanakan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan masyarakat. Hal ini menjadi penting agar tidak memberatkan bagi mahasiswa dan masyarakat.

2. *Acceptable* (dapat diterima)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Penerimaan masyarakat tidak hanya karena kebutuhan, tetapi juga faktor *social acceptability* (kesesuaian sosial) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Program yang disusun mahasiswa berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi harus berdasarkan kebutuhan masyarakat.

3. *Sustainable* (berkelanjutan)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) memenuhi prinsip berkelanjutan. Program yang dilaksanakan tidak berhenti setelah Kuliah Kerja Mandiri (KKM) selesai, tetapi dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh masyarakat. Keberlanjutan dapat terpenuhi dengan melatih masyarakat desa sebagai kader kelak menggantikan peran mahasiswa.

4. *Participative* (partisipatif)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi akademisi dan praktisi untuk memanfaatkan sumber daya secara aktif dalam pelaksanaan program-program yang disusun oleh mahasiswa dibawah kordinasi dengan pemerintah desa dan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo di lingkungan masyarakat dimana mahasiswa aktif dalam membantu masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

B. BENTUK KEGIATAN

Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh Universitas Bina Mandiri Gorontalo dengan menempatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu/jurusan, atau program studi (interdisipliner) di lokasi, tempat atau desa dan organisasi terkait dalam jangka waktu 2 (dua) bulan. Penentuan lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan kegiatan administratif lainnya dikoordinir oleh LPPM Universitas Bina Mandiri Gorontalo melalui kepanitiaan yang telah dibentuk. Pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo diberi bobot untuk di rekognisi sesuai dengan ketentuan SKS yang di tetapkan setiap program studi. Secara umum bentuk pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)

Universitas Bina Mandiri Gorontalo terdiri atas 3 (tiga) ragam kegiatan yang berbeda yaitu:

1. Reguler

Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo reguler dilakukan oleh mahasiswa di luar atau didalam kampus dengan beberapa kegiatan secara umum dan memiliki konsep yang komprehensif terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat secara terpadu yang dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus setiap tahun berdasarkan pada kalender akademik universitas (semester genap/ganjil dan semester antara). Mahasiswa berdasarkan kelompok yang telah di tentukan oleh pihak Universitas Bina Mandiri Gorontalo akan melaksanakan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) berdasarkan tema yang telah ditentukan.

2. Mandiri

Kegiatan kuliah mandiri di luar kampus oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) secara individu, merancang program dengan beberapa kegiatan secara umum dan memiliki konsep yang jelas dan sangat fleksibel dimana dalam penyelenggaraannya, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan konsep kegiatannya sendiri dan memilih lokasi secara mandiri dengan program yang menyesuaikan terhadap daerah lokasi dan kebutuhan pemerintah daerah serta kebutuhan universitas, yang didampingi langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Secara teknis, kegiatan KKM Mandiri tersebut akan diatur tersendiri dalam petunjuk pelaksanaan dan/atau petunjuk teknis kegiatan KKM Mandiri bagi mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

3. Tematik

Kuliah khusus diluar kampus dengan tema dan kegiatan tertentu berdasarkan pada kebutuhan yang spesifik pada masyarakat serta memperhatikan bidang keahlian masing-masing jurusan di perguruan tinggi. Waktu pelaksanaannya disesuaikan berdasarkan kebutuhan melalui regulasi kebijakan Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Mahasiswa berdasarkan kelompok yang telah di tentukan oleh pihak Universitas Bina Mandiri Gorontalo akan melaksanakan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dimana program kegiatannya di rancang oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan yang terfokus pada bidang tertentu dan berbasis *problem solving* sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan/atau penanggung jawab kegiatan secara administratif di lokasi pelaksanaan program.

4. KKM Internasional

KKM Internasional merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa kompetensi kepemimpinan, kerja tim, manajerial, problem solving di tengah-tengah kondisi riil yang dihadapi oleh kelompok masyarakat internasional tertentu. Program ini merupakan bentuk implementasi dari salah satu visi Universitas Bina Mandiri Gorontalo yaitu menjadi universitas yang unggul dan berdaya saing global.

C. PENGELOLAAN KEGIATAN

1. Lembaga Pengelola

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun Akademik 2023/2024 dikelola melalui satuan tugas (satgas) kepanitiaan yang dibentuk sebagai berikut:

Pelindung:

- Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo

Penasehat:

- Rektor Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Penanggung jawab:

- Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Sistem Informasi
- Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
- Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi
- Wakil Rektor IV Bidang MBKM dan Kerjasama

Pelaksana:

- a. LPPM Universitas Bina Mandiri Gorontalo
- b. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
- c. Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK)

Koordinator:

- a. Ketua Program Studi
 - 1) S1 Manajemen, Fak. Ekonomi dan Bisnis (FEB)
 - 2) S1 Administrasi Bisnis, Fak. Ekonomi dan Bisnis (FEB)
 - 3) S1 Farmasi, Fak. Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK)
 - 4) S1 Gizi, Fak. Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK)
 - 5) S1 Administrasi Rumah Sakit, Fak. Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK)

b. Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)

2. Tugas Pengelola

a. Pelindung

- Menetapkan kebijakan Kuliah Kerja Mandiri mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo

b. Penasehat

- 1) Melakukan pembinaan kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 2) Mengarahkan kebijakan pelaksanaan program Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 3) Mengarahkan kebijakan akademik dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 4) Mengarahkan kebijakan penetapan pembiayaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

c. Mengarahkan pengembangan program kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo

d. Penanggung Jawab

- 1) Bertanggung jawab terhadap program-program dan pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 2) Mengkoordinasikan kerjasama dengan lembaga, fakultas, pemerintah daerah dan Institusi lainnya atau swasta.

- 3) Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, dan menyempurnakan pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 4) Mengarahkan kebijakan pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 5) Mengarahkan kebijakan akademik dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 6) Mengarahkan kebijakan pelaksanaan pembiayaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 7) Mengarahkan pengembangan program Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

e. Pelaksana

- 1) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo di lapangan dari perencanaan, pengorganisasian, pemberangkatan, pelaksanaan sampai dengan penarikan.
- 2) Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, serta membuat keputusan dalam kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilapangan.
- 3) Mengatasi permasalahan, mengambil keputusan untuk dapat diselesaikan pada tingkat bawahannya.

- 4) Menetapkan lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan sebaran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Mandiri (KKM).

f. Koordinator

- 1) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan administrasi dari mulai persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 3) Mengkoordinasikan kerjasama antara koordinator Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 4) Membantu dan mendukung kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 5) Berkoordinasi dengan Pelaksana Kuliah Kerja Mandiri (KKM) tentang pelaksanaan pembekalan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- 6) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembekalan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo

7) Bertanggung jawab terhadap hasil pembekalan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo

3. Ruang Lingkup Kegiatan inti

- a. Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di lokasi KKM.
- b. Pemberdayaan keluarga, utamanya di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi/kewirausahaan, serta lingkungan.
- c. Eksplorasi sumber daya alam dan konservasi lingkungan.
- d. Pengembangan sumber daya manusia.
- e. Penerapan Teknologi Tepat Guna.
- f. Gerakan Masyarakat Hidup Bersih dan Sehat.

4. Tema Kuliah Kerja Mandiri (KKM)

Pada periode ini, mengangkat tema “ Bersama, Bertumbuh dan Bertarnsformasi dalam Membangun Masyarakat Mandiri yang Berbasis Pembangunan Desa Berkelanjutan”. Kuliah Kerja Mandiri (KKM) Tahun Akademik 2023/2024 ini merupakan program kegiatan yang akan dilaksanakan di beberapa lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh panitia pelaksana berdasarkan arahan Rektor Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Hasil-hasil eksplorasi potensi dan permasalahan yang telah diidentifikasi di setiap lokasi dari berbagai bidang kajian ilmu, selanjutnya akan diangkat menjadi tema besar di lokasi tersebut. Tema ini hendaknya dapat mencakup aktifitas-aktifitas dari berbagai disiplin ilmu mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM). Ruang lingkup kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) secara umum, yaitu dapat mendukung program-program:

- a. Pendataan, melakukan analisis situasi, serta pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- b. Pemberdayaan keluarga, utamanya di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi/kewirausahaan, serta lingkungan.
- c. Program-program lain (pemberdayaan wilayah, eksplorasi sumber daya alam dan konversi lingkungan, pengembangan SDM, penerapan teknologi tepat guna).
- d. Pengembangan kawasan pedesaan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- e. Program kewirausahaan bagi mahasiswa.
- f. Program Revolusi Mental.

5. Pendanaan

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) ini bersumber dari mahasiswa melalui pengelolaan pembiayaan satu pintu di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Tahun akademik 2023/2024, kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) tahun ini dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus 2024, pendanaan utamanya bersumber dari mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan dimungkinkan terdapat sumber-sumber lain yang tidak mengikat misalnya berasal dari pemerintah daerah, swadaya masyarakat, perusahaan swasta, mitra Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan lain-lain. Dana tersebut dialokasikan secara optimal untuk pelaksanaan program-program kegiatan yang telah dirancang oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

D. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; dan (3) tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut.

1. Tahap Persiapan

a. Persiapan Lokasi

Lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo berdasarkan Lokasi terdiri atas 2 (dua) pilihan, yaitu:

1) Kuliah Kerja Mandiri (KKM) di dalam Kampus

Kuliah Kerja Mandiri (KKM) yang di selenggarakan didalam kampus Universitas Bina Mandiri Gorontalo dimaksudkan agar mahasiswa mampu memberdayakan sumber daya kampus dan mampu memberdayakan masyarakat kampus, menyelesaikan masalah dengan bentuk pelayanan, pelatihan, dan penerapan teknis yang sesuai dengan bidang keilmuan di lingkungan Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

2) Kuliah Kerja Mandiri (KKM) di Luar Kampus

Dikoordinir oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Bina mandiri Gorontalo dan Kantor Urusan Internasional untuk KKM Internasional dengan maksud agar mahasiswa mampu membantu memotori, memobilisasi penyelesaian masalah yang ada di masyarakat melalui penerapan dan penyebaran ilmu pengetahuan, penguatan kapasitas masyarakat dan pemberdayaan potensi daerah dan masyarakat, dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Penetapan kepanitian
- b) Observasi lokasi
- c) Melakukkann kerja sama dengan *stakeholders* terkait
- d) Penetapan lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

b. Pendaftaran, Penempatan, dan Pembekalan

Mahasiswa dapat dikatakan layak untuk mengikuti atau memprogramkan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo apabila memenuhi persyaratan berikut:

- Mahasiswa aktif yang terdaftar pada pangkalan data pendidikan tinggi (PDDIKTI).
- Telah menyelesaikan Minimal 110 SKS dengan IPK minimal 3.00 dibuktikan dengan transkrip nilai sementara.

1) Pendaftaran

Peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) wajib mendaftarkan diri di panitia yang telah dibentuk oleh LPPM Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Pada saat pendaftaran, mahasiswa wajib mengisi formulir yang telah disediakan dengan menyertakan beberapa kelengkapan dokumen sebagai berikut:

- a) Mengisi form pendaftaran yang disediakan oleh panitia
- b) Pasphoto warna 3 x 4 sebanyak 4 lembar latar merah
- c) Surat Keterangan Aktif Kuliah
- d) Fotokopi KRS semester 6/terakhir
- e) Kartu Hasil Studi Mahasiswa (KHS) minimal 110 SKS
- f) Fotokopi Slip pembayaran Kuliah Kerja Mandiri (KKM)

- g) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- h) Surat Izin Orang Tua/Wali/Keluarga (Suami/Istri)
- i) Surat Pernyataan Kesanggupan mengikuti KKM
- j) Surat Keterangan Sehat (opsional)

2) Penempatan

Penempatan peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Lokasi Kuliah kerja Mandiri (KKM) ditetapkan oleh panitia Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo berdasarkan pada regulasi dan/atau kebijakan Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- b) Penentuan kelompok mempertimbangkan proporsi variasi program studi dan jenis kelamin.
- c) Jumlah anggota setiap kelompok pada satu penempatan ditentukan berdasarkan pertimbangan potensi dan kebutuhan daerah atau lokasi KKM.
- d) Panitia membagi peserta dengan distribusi seimbang sesuai kebutuhan penempatan berdasarkan pada potensi dan sosial budaya.
- e) Peserta tidak diperkenankan untuk mengganti atau mengusulkan perpindahan lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) setelah ditetapkan.

3) Pembekalan

Pembekalan penyelenggaraan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dan Dosen

Pendamping Lapangan (DPL) agar pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo berlangsung secara efektif dan efisien. Setelah mengikuti pembekalan diharapkan terjadi perubahan sikap, mental, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan selama melaksanakan Kuliah Kerja Mandiri (KKM), terutama *soft skill*, seperti komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan pemecahan masalah atau hal-hal yang akan dibutuhkan selama melaksanakan Kuliah Kerja Mandiri (KKM).

a) Tujuan

Tujuan diadakannya pembekalan bagi peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo secara rinci dinyatakan sebagai berikut:

- (1) Memahami dan menghayati visi dan misi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- (2) Memahami tata tertib pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo, berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa.
- (3) Memiliki informasi tentang situasi, kondisi, dan potensi penempatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- (4) Memiliki pengetahuan tentang tata krama kehidupan masyarakat.

- (5) Memiliki stimulasi pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugas dengan baik.
- (6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan.
- (7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien di masyarakat desa.
- (8) Memiliki bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat desa.

b) Narasumber

Pembekalan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo melibatkan narasumber yang ditetapkan panitia yang terdiri atas dari dua aspek yaitu akademisi dan praktisi dengan ruang lingkup materi: (1) pembekalan umum; (2) ilmu *soft skills*; dan (3) teknis pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pemberangkatan Peserta

Pelepasan dan pemberangkatan peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo diawali dengan doa bersama di tingkat Universitas yang dihadiri oleh pimpinan Universitas, serta diikuti seluruh peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan Dosen Pendamping Lapangan

(DPL). Pemberangkatan secara simbolis dilakukan pimpinan Universitas. Pemberangkatan mahasiswa menuju lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dipimpin oleh koordinator kelompok beserta Dosen Pendamping Lapangan (DPL) masing-masing lokasi. Penyerahan peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo di lokasi masing-masing dilakukan oleh Koordinator Dosen Pendamping Lapangan (DPL) sebagai perwakilan Universitas. Dosen Pendamping Lapangan (DPL) masing-masing lokasi menyerahkan peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo kepada penanggung jawab setempat. Di setiap kelompok Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dipilih dan diangkat 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris, dan 1 (satu) orang bendahara yang akan memimpin dan menghimpun sumber informasi pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

b. Pembimbingan oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

Pembimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Bantuan dimaksud bersifat menunjang pengembangan pribadi atau individu mahasiswa yang dibimbing. Pembimbingan merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Pada dasarnya, pembimbing berperan sebagai fasilitator perkembangan individu, sehingga diharapkan mahasiswa secara aktif mengembangkan diri,

mengatasi masalah, dan mengambil keputusan secara mandiri. Pembimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo bertujuan untuk memberikan petunjuk dalam pelaksanaan dimulai tahap observasi, penyusunan rencana program, pelaksanaan program, penyusunan laporan akhir dan publikasi hasil kegiatan. Pembimbingan juga dilakukan untuk membangun karakter mahasiswa sehingga dapat menyesuaikan diri dan berkolaborasi dengan masyarakat. Mahasiswa mampu mengembangkan sikap profesional dan bertanggung jawab sehingga pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dapat berlangsung lancar dan sesuai tujuan.

1) Tugas Dosen Pembimbing Lapangan adalah:

- a) Melakukan koordinasi dan sebagai mediator antara mahasiswa dengan kepala desa sebagai mitra pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- b) Membimbing mahasiswa selama kegiatan dilaksanakan dan saat melakukan refleksi serta melaporkan hasil bimbingan dan refleksi kepada LPPM Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
- c) Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan minimal 3 (tiga) kali supervisi selama masa kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo berjalan baik secara daring maupun kunjungan langsung ke lokasi.

- d) Membimbing mahasiswa dalam penyusunan jurnal harian, penyusunan program kerja individu dan kelompok, penyusunan laporan akhir kegiatan dan publikasi jurnal artikel pengabdian pada jurnal nasional terakreditasi.
- e) Menilai pelaksanaan dalam setiap tahapan yang diikuti mahasiswa sehingga dapat menentukan nilai akhir mahasiswa yang akan diisikan dalam Daftar Penilaian Akhir.
- f) Mengevaluasi dan membuat laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo sehingga dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo tahun berikutnya.

2) Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan adalah:

- a) Dosen tetap Universitas Bina Mandiri Gorontalo
- b) Berkualifikasi Pendidikan minimal Magister dan telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
- c) Memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Dosen Pendamping Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo
- d) Dosen Pendamping Lapangan (DPL) bersedia mengikuti aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan.

c. Monitoring

Monitoring pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo

bertujuan untuk mengetahui keberhasilan atau hambatan sehingga dapat dilakukan perbaikan dengan cepat sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara terjadwal yang dilakukan oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

d. Penarikan

Sebelum kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo berakhir, panitia pelaksana akan berkoordinasi dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) baik secara lisan maupun tertulis untuk menetapkan mekanisme dan jadwal penarikan peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dari lokasi masing-masing.

3. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilaksanakan berdasarkan kalender akademik Universitas Bina Mandiri Gorontalo yakni bulan Juli - Agustus 2024, ini dilaksanakan selama 8 minggu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penetapan panitia KKN = 6 Mei 2024
- b. Pendaftaran peserta KKN = 1 - 20 Juni 2024
- c. Registrasi Ulang = 2 - 29 Juni 2024
- d. Penyamaan persepsi DPL = 4 Juli 2024
- e. Pembekalan peserta KKN = 6 Juli 2024
- e. Pelepasan peserta KKN = 7 Juli 2024
- f. Penyusunan program kerja = 8-12 Juli 2024

- g. Pelaksanaan kegiatan KKN = 15 Juli - 31 Agustus 2024
- h. Evaluasi/monitoring KKN = 15 Juli - 29 Agustus 2024
- i. Penarikan peserta KKN = 1 September 2024
- j. Presentasi laporan KKN = 14 September 2024
- k. Pengumpulan laporan KKN = 21 September 2024

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dibagi dalam 2 (dua) hal yaitu;

- a. Evaluasi terhadap keberhasilan mahasiswa oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilakukan untuk menentukan nilai akhir mahasiswa. Evaluasi keberhasilan mahasiswa dilakukan oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan kepala desa. Evaluasi dilakukan mulai dari pembekalan, penyusunan program kerja individu dan kelompok, pelaksanaan kegiatan dan program, pelaporan kegiatan individu dan kelompok, serta publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi.

- b. Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) secara komprehensif oleh LPPM Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Evaluasi terhadap Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dalam pelaksanaan mentoring Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilakukan untuk mengevaluasi peran dan kinerja Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan respon dari masyarakat serta aparatur

desa dan pemerintah daerah tempat mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) dan juga menentukan rencana tindak lanjut program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa serta penyampaian nilai akhir mahasiswa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM).

E. PELANGGARAN DAN SANKSI

1. Pelanggaran

a. Pelanggaran Ringan

- 1) Tidak ikut serta dalam beberapa kegiatan penting (pembekalan, pelaksanaan program Kuliah Kerja Mandiri (KKM), evaluasi, dan penarikan) tanpa alasan yang jelas dan dapat di pertanggungjawabkan.
- 2) Meninggalkan posko dan/atau lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo tanpa memperoleh izin dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kordes dan/atau kepala desa.
- 3) Tidak membuat dan mengumpulkan jurnal harian sesuai format yang telah ditentukan.

b. Pelanggaran Sedang

- 1) Pelanggaran ringan yang dilakukan berulang selama 3x akan masuk pada kategori pelanggaran sedang.
- 2) Terlambat mengumpulkan proposal atau laporan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dari batas waktu yang telah ditentukan.

c. Pelanggaran Berat

- 1) Pelanggaran sedang yang dilakukan berulang selama 3x akan masuk pada kategori pelanggaran berat.

- 2) Penggunaan obat-obatan terlarang (SIKOTROPIKA)
- 3) Terbukti sebagai pelaku dalam tindakan, pidana, kekerasan, asusila yang menyebabkan kerusakan, kecacatan, kematian yang berdampak pada citra lembaga perguruan tinggi.
- 4) Tidak menyusun laporan program kerja, laporan akhir individu dan/atau kelompok serta publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi.

2. Sanksi

Sanksi akan diberikan kepada peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo berdasarkan pelanggaran yang dilakukan dan tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukannya yaitu; (1) pelanggaran ringan akan diberi teguran/peringatan lisan, (2) pelanggaran sedang akan diberi teguran/peringatan secara tertulis, dan (3) pelanggaran berat akan digugurkan kepesertaannya sebagai peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan kemudian diberikan kesempatan sekali lagi (kesempatan terakhir) sebagai peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada periode Kuliah Kerja Mandiri (KKM) berikutnya.

BAB III

PELAPORAN DAN PENILAIAN

A. STANDAR ISI DAN LAPORAN

Penulisan laporan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan ditulis dalam kertas 80 GSM ukuran A4 (210 x 297 mm)
2. Laporan ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar menggunakan jenis huruf **Times New Roman** ukuran 12 dengan spasi 1,5 pt.
3. Judul Bab menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 12 dan dicetak tebal.
4. Judul sub bab menggunakan huruf kapital di awal kata dengan ukuran 12 dan dicetak tebal.
5. Margin sampul untuk laporan pada tepi kiri, kanan, atas dan bawah sebesar 3 cm
6. Margin kertas (selain sampul), tepi atas, bawah dan kanan 3 cm sedangkan tepi kiri 4 cm.

B. SISTEMATIKA PENULISAN PROGRAM KERJA DAN LAPORAN AKHIR

1. Sistematika Penulisan Program Kerja

- a. Tema
- b. Judul
- c. Analisis Situasi
- d. Jenis Program (Baru/Lanjutan)
- e. Alokasi Waktu
- f. Sasaran
- g. Metode Pelaksanaan
- h. Jadwal Kegiatan

i. Luaran Kegiatan

2. Sistematika Penulisan Laporan Akhir

Penulisan laporan akhir Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo mengikuti sistematika urutan sebagai berikut¹:

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II ANALISIS SITUASI TEMPAT/LOKASI KULIAH KERJA MANDIRI (KKM) MAHASISWA

BAB III RUANG LINGKUP MASALAH TEMPAT/LOKASI KULIAH KERJA MANDIRI (KKM) MAHASISWA

BAB IV METODE PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

C. JURNAL HARIAN

Untuk mencatat semua kegiatan sehari-hari sebagai peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) maka setiap individu dan kelompok

¹ Format penulisan laporan secara lengkap ada pada lampiran 9-14

membuat jurnal harian yang pada intinya mencatat semua informasi tentang kegiatan individu dan kelompok yang dilakukan dengan komponen sebagai berikut²:

1. Hari/Tanggal
2. Aktivitas
3. Kendala
4. Solusi
5. Produk aktivitas

D. LAPORAN AKHIR

Laporan akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) diserahkan kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) paling lambat 2 (dua) minggu setelah waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) berakhir. Laporan akhir Kuliah Kerja Mandiri (KKM) dapat di revisi berdasarkan saran Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Setelah laporan dinyatakan lengkap maka Dosen Pendamping Lapangan (DPL) melakukan penilaian untuk menentukan nilai Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa.

E. KOMPONEN PENILAIAN DAN HASIL PENILAIAN

Komponen penilaian untuk menentukan nilai akhir mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) (individu dan kelompok).
2. Capaian program dan inovasi individu dan kelompok.
3. Laporan akhir kelompok.

² Format jurnal harian mahasiswa secara lengkap disajikan pada lampiran 16

4. Presentasi dan wawancara capaian program (individu dan kelompok).
5. Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi.

Untuk menentukan nilai akhir mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mandiri (KKM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo maka digunakan komposisi sebagai seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Komponen penilaian

No	Komponen yang dinilai	Bobot Penilaian (%)
1	Aktifitas KKM (pembekalan dan keaktifan)	25
2	Program kerja dan laporan individu	20
3	Laporan akhir	20
4	Presentasi laporan akhir	10
5	Publikasi artikel pada jurnal terakreditasi	25

Klasifikasi penilaian hasil nilai akhir mahasiswa Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa mengacu kepada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Klasifikasi hasil nilai akhir mahasiswa

No	Rentang	Nilai		Kategori
		Angka	Huruf	
1	91-100	4	A	Sangat Kompeten
2	80-89	3	B	Kompeten
3	70-79	2	C	Cukup Kompeten
4	50-69	1	D	Kurang kompeten
5	≤49	0	E	Tidak Kompeten

LAMPIRAN 1. FORMAT PENILAIAN KEPALA DESA

**PENILAIAN KEPALA DESA/ KETUA INSTANSI ORGANISASI PADA
LOKASI PELAKSANAAN KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)**

Kabupaten :
 Kecamatan / Instansi Organisasi :
 Desa / Divisi Unit :
 Nama Kepala Desa / Pimpinan :
 Nama mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :

No	Komponen Penilaian	Skor ³
1	Moral, etika, sikap dan perilaku	
2	Kepatuhan tinggal di lokasi	
3	Kepatuhan terhadap tata tertib	
4	Kerjasama antar mahasiswa	
5	Kerjasama dengan masyarakat/SDM/Karyawan lainnya	
6	Kemampuan dalam menggali potensi	
7	Kemampuan dalam penyusunan program	
8	Kemampuan dalam melaksanakan program	
9	Kemampuan memberdayakan masyarakat/SDM/ Karyawan lainnya	
10	Peran dan aktivitas dalam pendampingan masyarakat /SDM/Karyawan lainnya	
11	Tanggungjawab dalam pelaksanaan program	
12	Manfaat program bagi masyarakat/SDM/pegawai lainnya	
	Total	
	Nilai = skor/100 x 100	

....., dd-mm-yyyy

Penilai,

.....

³ Rentang nilai 1-100

LAMPIRAN 2. FORMAT PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAP. (DPL)

PENILAIAN DPL PADA PELAKSANAAN KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)

Kabupaten :
 Kecamatan / Instansi Organisasi :
 Desa / Divisi Unit :
 Nama Kepala Desa :
 Nama mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :

No	Komponen Penilaian	Skor ⁴
1	Kepatuhan tinggal di lokasi	
2	Kepatuhan terhadap tata tertib	
3	Kemampuan dalam menggali potensi	
4	Kemampuan dalam penyusunan program	
5	Kemampuan dalam melaksanakan program	
6	Relevansi rencana program dengan bidang ilmu	
7	Kemampuan memberdayakan masyarakat	
8	Peran dan aktivitas dalam pendampingan masyarakat/ SDM/ Karyawan lainnya	
9	Tanggungjawab dalam pelaksanaan program	
10	Kerjasama antar mahasiswa	
11	Kerjasama dengan masyarakat/SDM/Karyawan lainnya	
12	Manfaat program bagi masyarakat/SDM Karyawan lainnya	
	Total	
	Nilai =	

....., dd-mm-yyyy

Penilai,

.....

⁴ Rentang nilai 1-100

LAMPIRAN 3. FORMAT PROGRAM KERJA KELOMPOK

PROGRAM KERJA MAHASISWA KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO TAHUN 2024

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Anggota Kelompok :

NO	NPM	NAMA	PRODI
1			
2			
dst			

PROGRAM I

- a. Tema
- b. Judul
- c. Analisis Situasi
- d. Jenis Program (Baru/Lanjutan)
- e. Alokasi Waktu
- f. Sasaran
- g. Metode Pelaksanaan
- h. Jadwal Kegiatan
- i. Luaran Kegiatan

PROGRAM II dst (dengan cara dan format yang sama pada program pertama)

....., dd-mm-yyyy

Koordinator Desa,

.....
NPM

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Kepala Desa

.....

.....

LAMPIRAN 4. FORMAT PROGRAM KERJA INDIVIDU

PROGRAM KERJA MAHASISWA KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO TAHUN 2024

Nama Mahasiswa :
NPM Mahasiswa :
Program Studi :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :

PROGRAM I

- a. Tema
- b. Judul
- c. Analisis Situasi
- d. Jenis Program (Baru/Lanjutan)
- e. Alokasi Waktu
- f. Sasaran
- g. Metode Pelaksanaan
- h. Jadwal Kegiatan
- i. Luaran Kegiatan

PROGRAM II dst (dengan cara dan format yang sama pada program pertama)

....., dd-mm-yyyy

Ketua kelompok,

.....
NPM

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Kepala Desa

.....

.....

LAMPIRAN 5. FORMAT SAMPUL PROGRAM KERJA KELOMPOK

**PROGRAM KERJA MAHASISWA KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO 2024**



Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :

Oleh

No	Nama	NPM	Program Studi	Fakultas
1
2
3
Dst.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2024**

LAMPIRAN 6. FORMAT SAMPUL PROGRAM KERJA INDIVIDU

**PROGRAM KERJA MAHASISWA KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO 2024**



**Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :**

Oleh
Nama Mahasiswa
NPM Mahasiswa
Program Studi Mahasiswa

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2024**

LAMPIRAN 7. FORMAT PENILAIAN PROGRAM KERJA KELOMPOK

PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN PROGRAM KERJA KELOMPOK KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)

Nama Kepala Desa :
 Nama Kordinator Desa :
 Prodi/Fakultas :
 Kabupaten :
 Kecamatan :
 Desa :

No	Aspek yang dinilai	Skor ⁵			
		1	2	3	4
1	Tema kegiatan				
2	Judul kegiatan				
3	Analisis situasi				
4	Jenis program				
5	Solusi yang direncanakan				
6	Alokasi waktu				
7	Sasaran				
8	Metode pelaksanaan				
9	Jadwal kegiatan				
10	Luaran kegiatan				
	Jumlah				
	Nilai = skor/40 x 100				

....., dd-mm-yyyy

Penilai,

.....

⁵ Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda centang (*/*) pada angka 4, 3, 2, atau 1 pada kolom Skor untuk setiap pernyataan/indikator untuk masing-masing aspek kelayakan. (Kriteria Umum: 4 = sangat jelas; 3= jelas; 2= kurang jelas; 1= sangat kurang jelas).

LAMPIRAN 8. FORMAT PENILAIAN PROGRAM KERJA INDIVIDU

PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN PROGRAM KERJA INDIVIDU KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Prodi/Fakultas :
 Kabupaten :
 Kecamatan :
 Desa :

No	Aspek yang dinilai	Skor ⁶			
		1	2	3	4
1	Tema kegiatan				
2	Judul kegiatan				
3	Analisis situasi				
4	Jenis program				
5	Solusi yang direncanakan				
6	Alokasi waktu				
7	Sasaran				
8	Metode pelaksanaan				
9	Jadwal kegiatan				
10	Luaran kegiatan				
	Jumlah				
	Nilai = skor/40 x 100				

....., dd-mm-yyyy

Penilai,

.....

⁶ Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda centang (*/*) pada angka 4, 3, 2, atau 1 pada kolom Skor untuk setiap pernyataan/indikator untuk masing-masing aspek kelayakan. (Kriteria Umum: 4 = sangat jelas; 3= jelas; 2= kurang jelas; 1= sangat kurang jelas).

LAMPIRAN 9. FORMAT SAMPUL LAPORAN AKHIR KELOMPOK

LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK
PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :
PROVINSI :



Oleh:

No	Nama	NPM	Program Studi	Fakultas
1
2
3
Dst.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2024

LAMPIRAN 10. FORMAT SAMPUL LAPORAN AKHIR INDIVIDU

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**

DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :
PROVINSI :



Oleh:
Nama Mahasiswa
NPM Mahasiswa
Program Studi Mahasiswa

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2024**

LAMPIRAN 11. FORMAT ISI LAPORAN AKHIR KELOMPOK

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I	PENDAHULUAN A. Latar belakang pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) B. Gambaran umum lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) C. Tujuan (tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)) D. Manfaat (manfaat pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)) E. Program (program yang telah berlangsung, yang sedang berlangsung dan yang akan berlangsung)
BAB II	ANALISIS SITUASI DESA Potensi lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) (kemukakan potensi yang dimiliki lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) berdasarkan hasil observasi, karakteristik, SDM, Pendidikan, agama Jenis Kelmain dan lainnya; atau program desa yang ada seperti kegoatan karang taruna, kegiatan posyandu, keluarga berencana; jumlah sekolah yang ada)
BAB III	RUANG LINGKUP POTENSI Kemukakan berbagai potensi yang ditemukan dari hasil analisis situasi kemudian kemukakan apa yang menjadi kebutuhan untuk menyelesaikan masalah tersebut berdasarkan data potensi yang ada
BAB IV	METODE PELAKSANAAN PROGRAM KERJA Kemukakan metode pelaksanaan program kerja yang direncanakan untuk mengembangkan potensi yang ada seperti yang ditetapkan pada rencana program kerja. Perlu dicantumkan jenis kegiatan, waktu dan jadwal kegiatan, tahapan pelaksanaan kegiatan, komponen yang dilibatkan dan evaluasi keberhasilan
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA Kemukakan hasil yang dicapai berdasarkan perumusan program kerja, hambatan yang dihadapi dan solusinya serta rekomendasi keberlanjutan
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan (tuliskan simpulan pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)) B. Saran (kemukakan saran untuk merumuskan alternatif solusi sehingga dapat diperbaiki pada kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) berikutnya)
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	lampirkan absensi kehadiran masing-masing anggota kelompok, program kerja kelompok, jurnal harian setiap anggota, peta desa, struktur organisasi desa, foto kegiatan setiap program kerja minimal 4 foto (dua foto disusun vertikal dalam satu lembar kertas), dan data lain yang mendukung

LAMPIRAN 12. FORMAT ISI LAPORAN AKHIR INDIVIDU

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I	PENDAHULUAN A. Latar belakang pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) B. Gambaran umum lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) C. Tujuan (tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)) D. Manfaat (manfaat pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)) E. Program (program yang telah berlangsung, yang sedang berlangsung dan yang akan berlangsung)
BAB II	ANALISIS SITUASI DESA Potensi lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) (kemukakan potensi yang dimiliki lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) berdasarkan hasil observasi, karakteristik, SDM, Pendidikan, agama Jenis Kelmain dan lainnya; atau program desa yang ada seperti kegoatan karang taruna, kegiatan posyandu, keluarga berencana; jumlah sekolah yang ada)
BAB III	RUANG LINGKUP POTENSI Kemukakan berbagai potensi yang ditemukan dari hasil analisis situasi kemudian kemukakan apa yang menjadi kebutuhan untuk menyelesaikan masalah tersebut berdasarkan data potensi yang ada
BAB IV	METODE PELAKSANAAN PROGRAM KERJA Kemukakan metode pelaksanaan program kerja yang direncanakan untuk mengembangkan potensi yang ada seperti yang ditetapkan pada rencana program kerja. Perlu dicantumkan jenis kegiatan, waktu dan jadwal kegiatan, tahapan pelaksanaan kegiatan, komponen yang dilibatkan dan evaluasi keberhasilan
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA Kemukakan hasil yang dicapai berdasarkan perumusan program kerja, hambatan yang dihadapi dan solusinya serta rekomendasi keberlanjutan
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan (tuliskan simpulan pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)) B. Saran (kemukakan saran untuk merumuskan alternatif solusi sehingga dapat diperbaiki pada kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) berikutnya)
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	Lampirkan absensi kehadiran individu, program kerja Kuliah Kerja Mandiri (KKM), jurnal harian individu, peta desa, struktur organisasi desa, program kerja individu dan kelompok, foto kegiatan, dan data lain yang mendukung

LAMPIRAN 13. FORMAT LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM KERJA KELOMPOK

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK**

Nama Kordinator Desa :
Nama Kepala Desa :
Dosen Pembimbing Lapangan :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :

....., dd-mm-yyyy

Mengetahui:
Kepala Desa/ Instansi Organisasi

Disetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Nama Kepala Desa

Nama Dosen Pembimbing
NIDN.

LAMPIRAN 14. FORMAT LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM KERJA INDIVIDU

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU**

Nama Mahasiswa :
NPM Mahasiswa :
Program Studi :
Nama Kepala Desa :
Dosen Pembimbing Lapangan :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :

....., dd-mm-yyyy

Mengetahui:
Kepala Desa/ Instansi Organisasi

Disetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Nama Kepala Desa

Nama Dosen Pembimbing
NIDN.

LAMPIRAN 15. FORMAT PENILAIAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA

**PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)**

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Prodi/Fakultas :
 Kabupaten :
 Kecamatan / Instansi :
 Desa / Divisi Unit :

No	Aspek yang dinilai	Skor ⁷			
		1	2	3	4
A	FORMAT PENULISAN				
	1. Ukuran kertas				
	▪ Ukuran huruf				
	▪ Spasi				
	▪ Penulisan judul bab				
	▪ Penulisan judul sub bab				
	▪ Margin sampul				
	▪ Margin kertas				
	▪ Kelengkapan isi laporan				
B	ISI LAPORAN				
	1. Gambaran umum lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM)				
	2. Tujuan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)				
	3. Manfaat Kuliah Kerja Mandiri (KKM)				
	4. Gambaran program yang telah ada				
	5. Analisis situasi desa				
	6. Ruang lingkup potensi desa / instansi / divisi Unit				
	7. Perumusan program kerja Kuliah Kerja Mandiri (KKM)				
	8. Hasil pelaksanaan program				
	9. Simpulan				
	10. Saran				
	Jumlah				
	Nilai = skor / 72 x 100				

....., dd-mm-yyyy

Penilai,

.....

⁷ Penilaian dengan cara memberi tanda centang (✓) pada angka 4, 3, 2, atau 1 pada kolom skor untuk setiap pernyataan/indikator untuk masing-masing aspek kelayakan. (skor 4 = sangat jelas/sesuai; 3= jelas/sesuai; 2= kurang jelas/sesuai; 1= sangat kurang jelas/sesuai).

LAMPIRAN 16. FORMAT JURNAL KEGIATAN HARIAN

**JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA KULIAH KERJA MANDIRI
(KKM) UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO TAHUN 2024**

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Fakultas :
 Desa :
 Kecamatan :
 Kabupaten :
 Provinsi :

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Kendala	Solusi	Produk Aktivitas

....., dd-mm-yyyy

Diketahui

Kepala Desa

Dosen Pembimbing Lapangan

Nama Kepala Desa

Nama Dosen Pembimbing
NIDN.

LAMPIRAN 17. FORMAT PENILAIAN PRESENTASI LAPORAN KKM

PENILAIAN PRESENTASI LAPORAN KULIAH KERJA MANDIRI (KKM)

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Fakultas :
 Desa :
 Kecamatan :
 Kabupaten :
 Provinsi :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR PENGUJI
1	PENGUSAHAAN MATERI LAPORAN		
	a. Penguasaan gambaran umum desa/ instansi./ organisasi, unit dan program	10	
	b. Penguasaan potensi yang diperoleh dari hasil observasi dan analisis berdasarkan data yang ada	20	
	c. Penguasaan program kerja yang dilakukan	10	
2	PENYAJIAN		
	a. Sistematika penyajian	5	
	b. Kualitas alat bantu (powerpoint, video, animasi, gambar, & lain-lain	5	
	c. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku	5	
	d. Cara presentasi	5	
	e. Efisiensi dan efektifitas waktu	5	
3	KETERAMPILAN MENJAWAB PERTANYAAN		
	a. Kebenaran dan ketuntasan jawaban	10	
	b. Kecepatan dan ketepatan	5	
	c. Cara menjawab pertanyaan	5	
4	SIKAP DAN PENAMPILAN		
	a. Sopan santun	5	
	b. Cara berargumentasi	5	
	c. Kerapian	5	
	JUMLAH	100	

....., dd-mm-yyyy

Penilai,

.....

LAMPIRAN 18. FORMAT SURAT IZIN MENINGGALKAN LOKASI KKM

SURAT IZIN MENINGGALKAN LOKASI KULIAH KERJA MANDIRI (KKM) UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO TAHUN 2024

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Hari/Tanggal :
Alamat yang dituju :
Nama Keluarga :
No. HP :
Tujuan/Maksud :
:

*Keterangan

1. Meninggalkan lokasi maksimum 3 hari selama pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)
2. Harus seizin Ketua Kelompok dan Kepala Desa serta disampaikan pada Dosen Pendamping Lapangan
3. Izin diberikan pada mahasiswa yang bersangkutan jika:
 - a Sakit dan harus mengunjungi rumah sakit atau dokter di luar lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM),
 - b Mengunjungi orang tua yang meninggal atau sakit berat
4. Ditugaskan oleh DPL atau Kepala Desa dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM)

....., dd-mm-yyyy

Disetujui

Kepala Desa

Ketua Kelompok

.....

.....

LAMPIRAN 19. FORMAT MONITORING PELAKSANAAN KKM

**FORMAT MONITORING PELAKSANAAN KULIAH KERJA MANDIRI
(KKM) OLEH DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

Hari/Tanggal :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Jumlah mahasiswa :

No	Judul>Nama Program	Sasaran	Ketercapaian (%)	Keterangan

A. Kendala/masalah:

.....
.....

B. Solusi:

.....
.....

C. Catatan tambahan:

.....
.....

....., dd-mm-yyyy
Kepala Desa/Kepala Instansi Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....

LAMPIRAN 20. FORMAT PENULISAN JURNAL PUBLIKASI ABDIMAS

Content list available at: <http://journal.ubmg.ac.id/index.php/JHSS>

JOURNAL OF HULONTHALO SERVICE SOCIETY (JHSS)

Vol. 3 No. 2 (2024) 00 – 00 | ISSN: 2964-9250 (Media Online)

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12pt (MAX 12 KATA: BAHASA INDONESIA/BAHASA INGGRIS DAN CETAK TEBAL)

Penulis¹⁾, Penulis²⁾, dan Penulis³⁾

^{1,2,3)} Jurusan, Fakultas, Institusi, Kota dan Negara

Email: authorcorrespondence@namadomain.com*(tanda koresponding author)

ABSTRACT

The abstract is to be in fully-justified italicized text, at the top of the paper with single column as it is here, below the author information. Use the word "Abstract" as the title, in 10-point Times, boldface type, left relative to the column, initially capitalized. The abstract is to be in 9-point, single-spaced type, and up to 200 words in length. List three to six keywords related to the articles, then continued with abstract in Bahasa.

Keywords: keyword1, keyword2, keyword3, keyword4, keyword5

ABSTRAK

Isi abstrak harus merangkum ringkasan yang berisi latar belakang, tujuan penelitian, metode, hasil temuan dan kesimpulan utama dari tulisan. Penulisan abstrak dalam bahasa Indonesia ditulis dengan rata kiri-kanan, sesudah abstrak dalam bahasa Inggris, dengan satu spasi dan satu kolom. Kata "Abstrak" sebagai judul ditulis dalam huruf Times 10-point, tebal, rata kiri, dengan huruf pertama dikapitalkan. Teks abstrak ditulis dengan huruf Times 9-point, satu spasi, sampai lebih kurang 250 kata. Sesudah abstrak Bahasa Indonesia tuliskan kata kunci dari manuskrip 3 hingga 6 kata/frasa. Kemudian dilanjutkan dengan teks utama manuskrip.

Kata kunci: kata kunci ditulis dalam 3 - 6 kata/frasa yang sebaiknya merupakan subset dari judul manuskrip dan dipisahkan dengan tanda baca koma untuk antar kata/frasa

PENDAHULUAN

Berikut ini adalah petunjuk penulisan paper dalam Journal of Hulonthalo Service Society (JHSS) yang diterbitkan oleh konsorsium e-journal UBM Gorontalo. Para penulis bertanggung jawab sepenuhnya terhadap isi naskah yang

ditulis dan naskah merupakan tulisan yang belum pernah dipublikasikan [1]. Daftar rujukan dibuat secara berurut mulai dari 1, 2, 3 dan seterusnya.

Manuskrip ditulis dengan struktur; 1. Pendahuluan, 2. Metode Pelaksanaan (bisa meliputi uraian kegiatan, analisis kegiatan, arsitektur pengabdian, metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah, implementasi), 3. Hasil dan Pembahasan, 4. Simpulan, 5. Ucapan terima kasih (kalau ada) dan 6. Daftar Rujukan.

Isi dari pendahuluan adalah jawaban atas pertanyaan [2,3]: (1). Latar belakang, (2). Tinjauan literatur singkat atas penelitian terkait (3). Alasan diadakan penelitian ini dan (4). Pertanyaan tujuan. *State of the art, gap analysys* dan *novelty* terlihat disini. Hindari membahas tinjauan pustaka dan defienisi yang bersifat umum

METODE PELAKSANAAN

Jelaskan metode pelaksanaan yang meliputi preparasi dan teknik karakterisasi yang digunakan. Jelaskan dengan ringkas, tetapi tetap akurat seperti ukuran, volume, replikasi dan teknik pengerjaan. Untuk metode baru harus dijelaskan secara rinci agar penulis lain dapat mereproduksi percobaan. Sedangkan metode pelaksanaan yang sudah mapan bisa dijelaskan dengan memetik rujukan [4-6].

1. Panjang Naskah (sub judul di cetak tebal dan hanya awal kata yang huruf kapital)

Naskah ditulis dalam ukuran kertas A4 dengan jumlah halaman minimum 6 halaman **diluar daftar rujukan**, maksimum 15 halaman, termasuk tabel dan gambar, jarak antar paragraf 6pt serta dengan mengacu tata cara penulisan seperti telah yang disusun pada tulisan ini.

Rumus ditulis secara jelas menggunakan *equation* dengan diberi nomor indeks seperti rumus 1.

$$\Delta F = -2,3 \times 10^6 \times F^2 \frac{\Delta M}{A} \dots\dots\dots(1)$$

dengan *F* adalah frekuensi dasar resonansi (MHz), ΔM adalah is total massa molekul gas yang diserap [1]. dan *A* adalah area elektroda (cm²) [7].

Listing program dan desain algoritma dituliskan dengan menggunakan huruf *Lucia Console* (8pt) dengan lebar yang tetap seperti:

2. Organisasi Naskah

Judul harus jelas, lugas, singkat dan informatif yang merepresentasikan isi kandungan artikel, maksimal 12 kata, ukuran huruf 15pt, tidak cetak tebal dan hanya huruf awal kata saja yang dicetak kapital.

Nama penulis dan afiliasinya seperti yang tertulis diatas. Nama penulis ditulis secara jelas tanpa gelar. E-mail penulis ditampilkan semuanya, jika penulis koresponding bukan penulis pertama, maka dapat ditambahkan simbol * dibelakang email penulis koresponding.

3. Tabel

Tabel harus diberi nomor sesuai urutan presentasi (Tabel 1, dst.). Judul tabel ditulis diatas tabel dengan posisi rata kiri, di cetak tebal pada judul tabel.

Font yang dipakai berukuran 12 pt pada judul tabel namun isi tabel bisa disesuaikan hingga 8 pt. Tabel harus diacu dan dirujuk dalam text. Tidak ada garis tegak lurus dalam tabel.

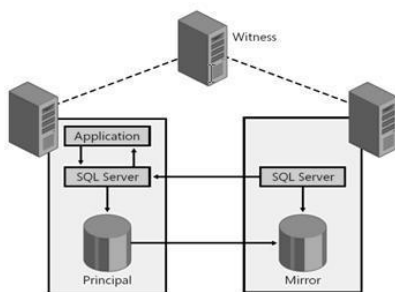
Tabel 1. Daftar obat pendukung

<i>Product</i>	<i>Ciri</i>	<i>Aktivitas</i>
Paracetamol	156	769
Ampicilin	177	989
Wrfarin	461	995

Sumber: Data diolah, 2024

4. Gambar

Gambar diberi nomor sesuai urutan presentasi (Gambar.1, dst.). Judul gambar diletakkan dibawah gambar dengan posisi tengah (*centre justified*). Font yang dipakai dalam judul gambar berukuran 8pt. Gambar harus diacu dan dirujuk dalam text.



Gambar 1. Database mirroring therapy

5. Daftar Rujukan

Disarankan menggunakan *tools* Mendeley/Zotero untuk manajemen rujukan. Semua yang tertera dalam daftar pustaka/rujukan harus dirujuk/diacu dalam manuskrip. **Minimal 10 referensi primer dan terbaru (5 tahun terakhir)**. Ditulis dengan ukuran huruf 8pt dan menggunakan metode sitasi *Elsevier-Vancouver* atau *IEEE*.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Rangkaian hasil penelitian berdasarkan urutan/susunan logis untuk membentuk sebuah cerita. Isinya menunjukkan fakta/data dan jangan diskusikan hasilnya. Dapat menggunakan Tabel dan Angka tetapi tidak menguraikan secara berulang terhadap data yang sama dalam gambar, tabel dan teks. Untuk lebih memperjelas uraian, dapat menggunakan sub judul.

Pembahasan adalah penjelasan dasar, hubungan dan generalisasi yang ditunjukkan oleh hasil. Uraianya menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hasil yang meragukan maka tampilkan secara objektif.

1. Spesifikasi

Gunakan tipe huruf Times New Roman pada seluruh naskah, dengan ukuran huruf 10pt seperti yang telah dicontohkan pada panduan penulisan ini. Jarak spasi adalah *single* dan isi tulisan atau naskah menggunakan perataan kiri-kanan (*justified*), kecuali pada tabel, gambar dan daftar rujukan. Tidak ada sub bab yang isinya hanya 1 paragraf.

Ukuran halaman adalah A4 (210 mm x 297 mm). Margin halaman adalah 25 mm atas-bawah, kiri dan kanan. Ditampilkan dua kolom dengan jarak antar kolom 0.2pt.

2. Layout Naskah

Cara mudah membuat layout adalah dengan menggunakan panduan ini secara langsung. Pada dasarnya disarankan untuk tidak menggunakan *numbering* (1, 2, 3, a, b, c dst) dalam pembahasan naskah, ubah menjadi bentuk kalimat. Hindari menggunakan *Bullet*/daftar berurut dengan simbol *, √ dan lainnya. Hindari bagian halaman yang kosong.

Agar naskah yang *disubmit* dapat segera diproses oleh editor, pastikan telah ditulis dengan baik mengikuti petunjuk template ini dengan teliti.

SIMPULAN

Dalam simpulan tidak boleh ada referensi. simpulan berisi fakta yang didapatkan, cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan merupakan pembahasan lagi); Nyatakan kemungkinan aplikasi, implikasi dan spekulasi yang sesuai. Jika diperlukan, berikan saran untuk penelitian selanjutnya. Nyatakan simpulan dalam kalimat berbentuk paragraf, bukan dalam bentuk numbering.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebutkan nama atau instant yang telah berkontribusi dalam kegiatan yang dilakukan termasuk pemberi dana dan pemberi fasilitas lainnya yang membantu jalannya kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] C. Hamedeko, Dwiny Meidelfi, and Aldo Erianda. 2020. Sistem Monitoring Rental Mobil Berbasis Android Menggunakan GPS. *JACOST*, Vol. 1, No. 2, pp. 56 - 60, Dec. 2020
- [2] F. Astiko and Achmad Khodar. 2020. The Sentiment Analysis Reviewing Indosat Services from Twitter Using the Naive Bayes Classifier. *JACOST*, Vol. 1, No. 2, pp. 61 - 66, Dec. 2020.
- [3] I. P. Sari and Al Amin. 2020. Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penyiaran Berita Menggunakan Metode Profile Matching. *JACOST*, Vol. 1, No. 2, pp. 67 - 73, Dec. 2020



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2024**